

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era reformasi pada saat ini, Partai politik menjadi perpanjangan tangan rakyat dalam menyalurkan aspirasinya ke pemerintah. Namun pada saat sekarang, peran partai politik di Indonesia sebagai penyambung lidah rakyat tidak terlihat, Peran rakyat hanya sebatas memberikan pilihannya pada saat pemilu. Selain itu partai politik juga sering mempertontonkan perilaku politik yang buruk yang membuat rusak demokrasi dan membuat rakyat menjadi antipati terhadap partai politik. Hal ini di tandai dengan semakin menurunnya angka partisipasi rakyat terhadap pemilu baik legislatif maupun pemilihan kepala daerah.

Menurut Michael G. Roskin (1997:202) partai politik berfungsi sebagai alat dalam hubungan rakyat dengan pemerintah, yaitu sebagai mediator antara kebutuhan dan keinginan warga Negara dan responsivitas pemerintah dalam mendengar tuntutan rakyat. Kemampuan partai politik memperjuangkan aspirasi rakyat akan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan partai politik didalam institusi pemerintahan.

Menurut Firmanzah (2008:295) partai politik yang dapat di percaya rakyat adalah partai yang mampu berinteraksi dengan rakyat secara intensif. Dengan interaksi tersebut, partai politik dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap partai politik bersumber dari gagalnya partai politik dalam melakukan proses rekrutmen dan kaderisasi. Sehingga yang akhirnya tampil di panggung politik adalah orang-orang yang tidak jelas kapasitas serta moralnya. Bagi masyarakat partai politik tidak bermanfaat positif untuk perbaikan bangsa dan Negara, justru merusak tatanan hukum dan demokrasi serta menciptakan kondisi politik yang tidak beraturan.

Sudah saatnya elite dan kader politik menjadikan partai politik sebagai alat pilar demokrasi dalam membangun bangsa dan Negara yaitu salah satunya

menempatkan partai politik sebagai institusi untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat didalam proses politik untuk dijadikan sebagai kebijakan publik.

Sudah seharusnya setiap partai politik wajib memiliki strategi untuk dapat mendulang suara yang signifikan dari konstituen, dengan konsep pemenangan yang terfokus guna memenangkan partainya, baik melalui pengorganisasian dan konsolidasi kader, penguasaan terhadap kondisi objektif yang ada dalam areal pertarungan politik.

Sejak bergulirnya era reformasi yang membuka keran terhadap proses demokrasi, dimana setiap partai politik berkompetisi dalam setiap pemilu dan memiliki peluang untuk memenangkan pertarungan politik dalam pemilu. Reformasi menjadikan proses politik menjadi lebih berdinamika, yang di warnai oleh pertarungan antar partai yang sangat terbuka, hingga akhirnya dibutuhkan adanya strategi politik untuk memenangkan hati masyarakat dan meraih simpati konstituen sebagai penentu dari suatu keputusan politik dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk memperhatikan isu politik yang akan di jual kepada kelompok pemilih, dan mengamati kemampuan partai pesaing yang menjadi rival politik.

Didalam pemaparan selanjutnya penulis akan mencoba menggambarkan, bagaimana strategi yang dilakukan partai Golkar untuk mendulang suara yang signifikan dari konstituennya, hingga akhirnya orang-orang yang menjadi calon legislatif dari partai Golkar menang dalam pemilihan umum 2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak di carikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan di teliti berdasarka indentifikasi masalah.

Menurut Winarno Suchman ( 1997:33 ) masalah adalah: “ setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkan masalah, masalah harus dapat di rasakan sebagai rintangan yang mesti di lalui dengan jalan semestinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas oleh penulis, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk strategi yang di gunakan Partai Golkar di Kabupaten Aceh Tengah dalam menghadapi pemilu tahun 2014?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang timbul dalam pelaksanaan strategi Partai Golkar menghadapi pemilu di Kabupaten Aceh Tengah?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Di dalam penulisan karya ilmiah yang berbentuk skripsi sudah tentu terdapat permasalahan yang memerlukan pemecahan. Pemecahan masalah merupakan suatu hal yang esensial sehingga dapat terhindar dari interpretasi yang berlainan bagi setiap orang.

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang di teliti guna dapat mengidentifikasi faktor mana saja yang masuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Agar ruang lingkup penelitian lebih jelas, terarah dan tidak meluas maka perlu di buat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada dewan pimpinan Partai Golkar di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Strategi partai Golkar dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2014.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang di peroleh setelah penelitian selesai.

Menurut Jujun Sumantri ( 2002 : 313 ) tujuan penelitian adalah: pernyataan ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang akan di rumuskan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa akan yang akan di ambil Partai Golkar dalam mencari simpati masyarakat untuk memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui hambatan apa yang di dialami Partai Golkar dalam menjalankan strateginya di pemilu 2014.
3. Sebagai salah satu syarat dan kewajiban dalam menyelesaikan studi S1 untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Sedangkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dalam melihat bagaimana fenomena di masyarakat mengenai partai Politik khususnya di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Di harapkan penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran dan referensi terhadap perkembangan pemahaman tentang strategi politik dengan segala instrument yang ada didalamnya. khususnya bagi mahasiswa ilmu sosial dan politik.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam suatu penelitian ilmiah, kerangka penelitian sangat perlu di uraikan karena dapat memberikan penjelasan-penjelasan sementara tentang masalah – masalah yang dihadapi atau di teliti sesuai dengan teori yang ada.

Kerangka pemikiran adalah rangkaian pemikiran yang bersifat teoritis dan penalaran logis tentang tata kerja berfikir, yang disusun secara sistematis atau digunakan sebagai pisau analisis terhadap masalah penelitian.

Dalam hal ini penulis memiliki kerangka pemikiran guna menyoroti permasalahan yang ada pada partai Golkar saat menjalani strateginya dalam menghadapi pemilu legislatif 2014. Dari permasalahan itu penulis dapat menggambarkan strategi yang digunakan partai Golkar adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan partai Golkar
2. Kelemahan partai Golkar
3. Ancaman apa saja yang akan dihadapi partai Golkar
4. Bagaimana peluang partai Golkar.